

# **MODUL 1**

## **MATA KULIAH EKONOMI INTERNASIONAL**

Dosen:

**Dr. Haeruddin, S.E., M.M**  
<http://haeruddin.online>

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **Isi Materi :**

1. Pengertian Ekonomi Internasional
2. Hubungan Antara Ilmu Ekonomi Internasional dengan Ilmu Ekonomi Umum
3. Mengapa suatu Negara Perlu Berdagang dengan Negara Lain?
4. Ringkasan
5. Tes Formatif

## **A. Pengertian Ekonomi Internasional**

Ekonomi internasional merupakan ilmu yang mempelajari tentang seberapa banyak sumberdaya yang langka dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dalam ruang lingkup kehidupan internasional. Artinya, masalah alokasi sumberdaya ini dipelajari dalam hubungan antara pelaku ekonomi suatu negara dengan negara lain. Ekonomi internasional berusaha menjelaskan tentang bagaimana hubungan ekonomi antar suatu negara dengan negara lain dapat mempengaruhi alokasi sumberdaya baik antar dua negara atau antar beberapa negara.

Banyak bentuk hubungan dalam kaitannya dengan ekonomi internasional ini, yang meliputi perdagangan, investasi, pinjaman, bantuan serta kerjasama internasional. Para pelaku yang mengadakan hubungan ekonomi internasional meliputi pihak pemerintah, swasta maupun organisasi internasional.

Ekonomi internasional mencakup beberapa aspek baik aspek mikro maupun aspek makro. Aspek mikro misalnya menyangkut masalah jual beli secara internasional (ekspor-impor), dimana kegiatan perdagangan ini tergantung pada keadaan pasar hasil produksi maupun pasar faktor produksi, juga meliputi transaksi-transaksi investasi luar negeri, transaksi internasional yang sifatnya unilateral serta neraca pembayaran. Sedangkan aspek makro ekonomi misalnya menyangkut masalah dimana masing-masing pasar saling berhubungan satu dengan lainnya yang dapat mempengaruhi pendapatan ataupun kesempatan kerja.

Beberapa fakta dalam hubungan ekonomi internasional, antara lain adalah hubungan ekspor-impor barang, kurs beberapa mata uang asing (valuta) dan beberapa jenis jasa yang timbul sebagai alat dari adanya hubungan

internasional. Fakta-fakta tersebut dengan sendirinya menimbulkan persoalan-persoalan penting terhadap negara-negara yang terlibat didalamnya.

Persoalan ekonomi internasional dapat dikatakan muncul sesudah perang dunia pertama. Sesudah berakhirnya perang dunia pertama banyak negara yang mengurangi jumlah impornya dengan alasan untuk mengurangi pengangguran dan melindungi industri-industri dalam negeri yang sedang tumbuh setelah perang. Akibat pengurangan impor yang demikian kerasnya, maka volume perdagangan internasional semakin berkurang dibandingkan sebelum terjadinya perang besar tersebut, dan depresi pun meluas. Sesudah tahun 1993 volume perdagangan internasional meningkat lagi, walaupun tidak setinggi jumlah-jumlah yang pernah dicapai dalam tahun-tahun sebelumnya.

Pelaksanaan dari kegiatan ekonomi internasional dapat terjadi dalam bentuk kerjasama, bantu membantu antara negara yang satu dengan negara lainnya. Proses bagaimana ekonomi internasional itu dilaksanakan, apakah sebab-sebabnya, apakah keuntungan dan akibat-akibatnya, semua itu dipersoalkan dan seberapa jauh dapat dipecahkan oleh teori-teori dalam ekonomi internasional.

Ekonomi internasional menyangkut permasalahan antar beberapa negara yang meliputi :

- a. Mobilitas faktor produksi seperti tenaga kerja dan modal relative lebih sukar (immobilitas faktor produksi).
- b. Sistem keuangan, perbankan, bahasa, kebudayaan serta politik yang berbeda.
- c. Faktor-faktor produksi yang dimiliki (factor endowment) berbeda sehingga dapat menimbulkan perbedaan harga barang yang dihasilkan.

## B. Hubungan Antara Ilmu Ekonomi Internasional dengan Ilmu Ekonomi Umum

Ilmu ekonomi internasional memiliki dua aspek, yaitu praktis dan aspek ilmiah. Sisi praktisnya ilmu ekonomi internasional meliputi seluruh kegiatan ekonomi yang dilaksanakan oleh para subjek ekonomi (perorangan atau badan pemerintahan) dari suatu negara dengan subjek ekonomi dari negara lain. Sisi ilmiahnya ilmu ekonomi internasional merupakan bagian dari ilmu ekonomi umum, atau sebagai cabang dari ilmu ekonomi umum dan merupakan bagian yang menurut sifat-sifatnya dapat dijadikan sebagai suatu objek yang berdiri sendiri.

Ekonomi internasional banyak berhubungan dengan soal-soal moneter, konjungtur, pendapatan nasional, sehingga ilmu ekonomi internasional dapat dikategorikan dalam ekonomi makro, yaitu bagian dari ilmu ekonomi yang mempelajari masalah-masalah ekonomi secara keseluruhan (aggregate).

Pada dasarnya ilmu ekonomi dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu ilmu ekonomi deskriptif, ilmu ekonomi teori dan ilmu ekonomi terapan. Ilmu ekonomi deskriptif adalah bagian dari ilmu ekonomi yang menitik beratkan pembahasannya pada kehidupan ekonomi atau lembaga ekonomi. Termasuk dalam bagian ini adalah sejarah ekonomi. Ilmu ekonomi teori adalah bagian dari ilmu ekonomi yang mempelajari proses kehidupan ekonomi secara teoritis, yaitu bagaimana cara suatu system ekonomi hidup dan bekerja.

Teori ekonomi dipecah menjadi ekonomi mikro dan ekonomi makro. Ilmu ekonomi terapan adalah penerapan dasar-dasar umum dari analisis yang diberikan oleh ekonomi teori untuk menerangkan sebab dan pentingnya kejadian dalam ekonomi deskriptif.

Dimanakah letak ilmu ekonomi internasional itu dalam kerangka ilmu ekonomi umum?

Berdasarkan ketiga macam pembagian ilmu ekonomi tersebut, maka ilmu ekonomi internasional menurut luas materi pembahasannya dapat dikatakan meliputi ketiga bagian dari ilmu ekonomi itu. Artinya dalam pembahasan dan pelajaran ilmu ekonomi internasional terdapat pokok-pokok pembahasan yang bersifat deskriptif, teori dan ekonomi terapan.

Unsur-unsur deskriptif ekonomi internasional dapat dijumpai pada hal hal yang berhubungan dengan lembaga-lembaga internasional, antara lain seperti IMF (International Monetary Fund), IBRD (International Bank for Reconstruction and Development), dan badan-badan internasional lain yang timbul sebagai kerja sama beberapa negara secara internasional dalam bidang ekonomi, moneter dan perdagangan, seperti ITO (International Trade Organization), IFC (International Finance Corporation), GATT (General Agreement On Tariff and Trade), EPU (European Payment Union), Rencana Marshall, dan sebagainya.

Unsur-unsur teorinya dari ilmu ekonomi internasional, antara lain dapat dijumpai pada teori yang mengemukakan tentang terjadinya perdagangan antar bangsa seperti teori yang dikemukakan oleh Adam Smith (absolute advantage theory), comparative cost theory oleh Ricardo, teori J.J Mill, Bertil Ohlin, Harold Domar, serta teori yang bersifat Neo Klasik, Post Keynesian dan sebagainya.

Ekonomi terapan dalam ilmu ekonomi internasional dapat dijumpai pada masalah-masalah yang bersifat international policy atau foreign economics policy. Ilmu ekonomi internasional dapat dipandang sebagai objek pembahasan yang berdiri sendiri karena :

- a. Alasan-alasan tradisi (J.S. Mill, A. Smith dan sebagainya).

- b. Persoalan-persoalan penting yang menonjol dan mendesak yang bersifat internasional.
- c. Perdagangan internasional mengikuti hukum-hukum yang berbeda daripada perdagangan dalam negeri.
- d. Studi tentang ekonomi internasional akan dapat memperluas pengertian dan pengetahuan tentang kehidupan proses ekonomi secara bulat dan menyeluruh.

### **C. Mengapa Suatu Negara Perlu Berdagang dengan Negara Lain?**

Berdagang dengan negara lain kemungkinan dapat memperoleh keuntungan, yakni dapat membeli barang yang harganya lebih rendah dan mungkin dapat menjual keluar negeri dengan harga yang relative lebih tinggi. Perdagangan luar negeri sering timbul karena adanya perbedaan harga barang di berbagai negara.

Harga biasanya sangat ditentukan oleh biaya produksi, yang terdiri dari upah, biaya modal, sewa tanah, biaya bahan mentah serta efisiensi dalam proses produksi. Untuk menghasilkan suatu jenis barang tertentu antara suatu negara dengan negara lain akan berbeda ongkos produksinya, dengan demikian akan berbeda pula harga hasil produksinya.

Perbedaan ini disebabkan karena perbedaan dalam jumlah, jenis, kualitas serta cara-cara mengkombinasikan faktor-faktor produksi tersebut di dalam proses produksi. Perbedaan harga inilah yang menjadi penyebab timbulnya perdagangan antar negara.

Perbedaan harga bukan hanya ditimbulkan oleh karena adanya perbedaan ongkos produksi, tetapi juga karena adanya perbedaan dalam pendapatan serta

selera. Permintaan akan sesuatu barang sangat ditentukan oleh selera dan pendapatan.

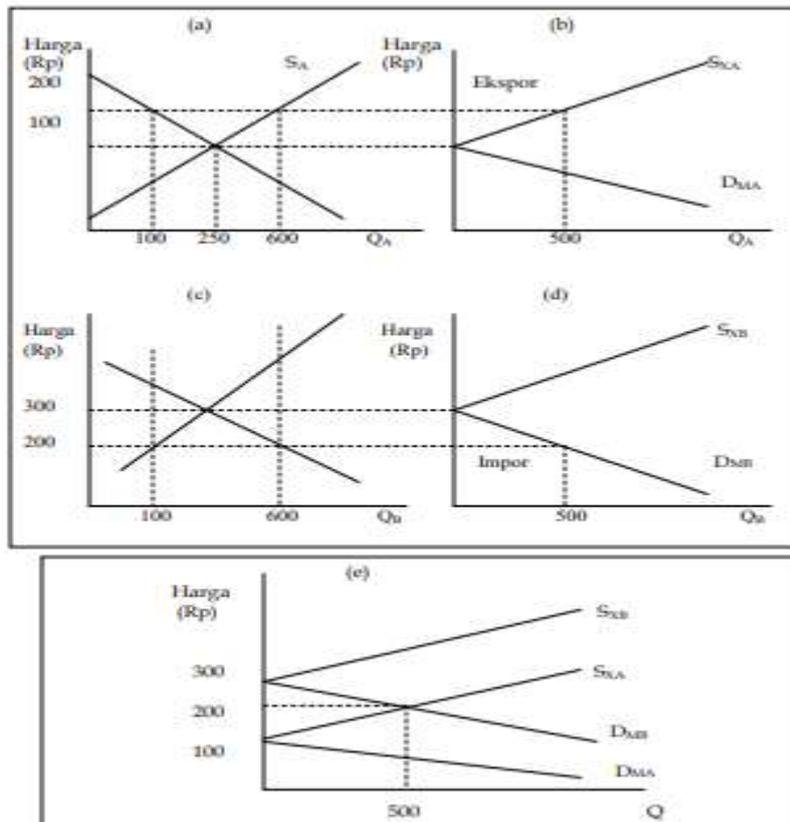
Selera dapat memainkan peranan penting dalam menentukan permintaan akan suatu barang antar berbagai negara. Apabila persediaan suatu barang di satu negara tidak cukup untuk memenuhi permintaan, negara tersebut dapat mengimpor dari negara lain.

Untuk suatu barang tertentu, factor selera dapat memegang peranan penting. Misalnya, mobil, rokok, pakaian, meskipun suatu negara tertentu telah dapat menghasilkan barang-barang tersebut, namun kemungkinan besar impor dari negara lain dapat terjadi. Hal ini disebabkan karena faktor selera, dimana penduduk negara tersebut lebih menyukai barang-barang buatan negara lain.

Selain selera, permintaan akan sesuatu barang ditentukan oleh pendapatan. Kita dapat menduga bahwa hubungan antara pendapatan suatu negara dengan pembelian barang luar negeri (impor). Jika pendapatan naik, maka pembelian barang-barang dan jasa (dari dalam negeri maupun impor) dapat mengalami kenaikan. Kesimpulan yang dapat ditarik dari uraian diatas adalah pada prinsipnya ada dua faktor utama yang menyebabkan timbulnya perdagangan internasional, yakni faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran.

Gambar 1 memperlihatkan contoh satu model sederhana yang menjelaskan terjadinya perdagangan internasional. Anggap saja ada 2 negara, yaitu negara A dan negara B dengan 1 macam barang. Oleh karena itu analisa ini sifatnya parsial. Harga keseimbangan di Negara A terjadi pada Rp 100,00 per unit. Pada harga dibawah Rp 100,00 akan terjadi kelebihan jumlah yang diminta dimana kelebihan ini merupakan impor Negara A (DMA, Gambar

1b). Pada harga di atas 100,00 per unit akan terjadi kelebihan jumlah yang ditawarkan, dimana kelebihan jumlah yang ditawarkan ini merupakan ekspor Negara A ( $S_{XA}$ , gambar 1b). Untuk setiap harga tertentu  $S_{XA} = D_A - S_A$  dan  $D_{MA} = D_A - S_A$ . Pada harga Rp 100,00  $S_A = D_A$ . 7



Gambar 1. Analisa parsial perdagangan internasional

7

(b) Harga (Rp) 200 Ekspor 100 DMA 100 250 600  $Q_A$   
 500  $Q_A$  (c) (d) Harga (Rp) 300 200 Impor DMB 100 600  $Q_B$  500  $Q_B$  (e) Harga (Rp) 300  $S_{XB}$  200  $S_{XA}$  DMB 100  $D_{MB}$  500  $Q$  8 Untuk negara B, harga keseimbangan terjadi pada harga Rp 300,00 per unit. Kurva permintaan impor dan penawaran ekspor seperti terlihat pada gambar 1.1d, yaitu DMB dan  $S_{XB}$ . Karena harga keseimbangan yang terjadi di negara A berbeda (lebih rendah) dengan negara B maka perbedaan ini membuka kemungkinan untuk

terjadinya perdagangan internasional. Barang akan mengalir (ekspor) dari negara A ke negara B. Harga barang tersebut di negara A akan naik (karena jumlahnya makin kecil) dan harga di negara B akan turun (karena jumlahnya makin besar), sampai harga akan sama di kedua negara (harga keseimbangan), yakni pada harga Rp 200,00 per unit. Ekspor negara A sama dengan impor negara B, sejumlah 500 unit. Perdagangan tidak berhenti pada harga Rp 200,00 per unit, tetapi terus berlangsung pada volume 500 unit setiap periode dimana pada volume perdagangan ini harga di kedua negara itu sama.

Tinggi rendahnya volume perdagangan ini sangat tergantung elastisitas permintaan impor dan penawaran ekspor di kedua negara, yang dapat ditunjukkan dengan lereng kurva SX dan DM. Perdagangan internasional bermanfaat untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu negara (fungsi utama), memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi atau belum mampu diproduksi di negeri sendiri, memperoleh keuntungan dari spesialisasi, memperluas pasar dan menambah keuntungan serta transfer teknologi modern.

#### **D. Ringkasan**

Ekonomi internasional merupakan ilmu yang mempelajari tentang seberapa banyak sumberdaya yang langka dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dalam ruang lingkup kehidupan internasional. Ekonomi internasional berusaha menjelaskan tentang bagaimana hubungan ekonomi antar suatu negara dengan negara lain dapat mempengaruhi alokasi sumberdaya baik antar dua negara atau antar beberapa negara.

Banyak bentuk hubungan dalam kaitannya dengan ekonomi internasional ini, yang meliputi perdagangan, investasi, pinjaman, bantuan serta kerjasama

internasional. Para pelaku yang mengadakan hubungan ekonomi internasional meliputi pihak pemerintah, swasta maupun organisasi internasional.

Ekonomi internasional menyangkut permasalahan antar beberapa negara yang meliputi :

- a. Mobilitas faktor produksi seperti tenaga kerja dan modal relative lebih sukar (immobilitas faktor produksi).
- b. Sistem keuangan, perbankan, bahasa, kebudayaan serta politik yang berbeda.
- c. Faktor-faktor produksi yang dimiliki (factor endowment) berbeda sehingga dapat menimbulkan perbedaan harga barang yang dihasilkan. Berdagang dengan negara lain kemungkinan dapat memperoleh keuntungan, yakni dapat membeli barang yang harganya lebih rendah dan mungkin dapat menjual keluar negeri dengan harga yang relative lebih tinggi. Perdagangan luar negeri sering timbul karena adanya perbedaan harga barang di berbagai negara. Harga biasanya sangat ditentukan oleh biaya produksi, perbedaan dalam pendapatan serta selera.

#### **E. Test Formatif**

1. Ekonomi internasional mencakup beberapa aspek baik aspek mikro maupun aspek makro, jelaskan secara ringkas aspek-aspek tersebut.
2. Sebutkan beberapa permasalahan antar beberapa negara yang berhubungan dengan Ekonomi internasional.
3. Berikan penjelasan secara ringkas mengapa berdagang dengan negara lain kemungkinan dapat memperoleh keuntungan yang besar ?

## **G. Daftar Pustaka**

1. Boediono, 2000. Ekonomi Internasional. Edisi 1, BPFE Yogyakarta.
2. Chacholiades, Miltiades., 1981. Principles of International Economics. Mc Graw, Hill Book Company, New York.
3. Hamdy Hady, 2001. Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Keuangan Internasional, Buku dua Edisi Revisi. Ghalia Indonesia, Jakarta. Hendra
4. Halwani, 2002. Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi. Ghalia Indonesia, Jakarta.
5. Jeffrey Edmund Curry, 2001. Ekonomi Internasional. PPM, Jakarta. Nopirin, 1995. Ekonomi Internasional, Edisi ke Tiga, BPFE Yogyakarta.
6. Sadono Sukirno, 1995. Pengantar Teori Makro ekonomi, Edisi Kedua, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.